

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini memasuki era 4.0, dimana teknologi sangat berkembang pesat dalam membantu serta mempermudah segala bidang kehidupan terutama dalam bidang pengelolaan data dan angka, sehingga teknologi telah menjadi bagian yang tak terpisahkan. Penggunaan teknologi membuat persaingan antar usaha menjadi sangat ketat. Oleh karena itu, penggunaan teknologi dalam usaha dapat menjadi pendukung kinerja suatu aktivitas, sehingga usaha mampu bertahan dan bersaing dengan usaha lainnya, serta menghasilkan sebuah informasi yang factual dan juga *up to date* dalam rangka perkembangan dan inovasi bisnis.

Perkembangan teknologi informasi mempengaruhi peran sistem informasi akuntansi dalam bisnis karena teknologi informasi telah mengubah organisasi secara total dalam menjalankan aktivitas bisnisnya. Perusahaan membutuhkan penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis komputer yang terintegrasi dan terarah dengan baik, sehingga menghasilkan informasi dan landasan sebagai salah satu sumber dalam pengambilan keputusan. Sistem informasi yang tepat dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan jumlah penjualan, membentuk kinerja perusahaan, dan sistem yang baik, untuk mempercepat pencatatan, penyimpanan, pemrosesan dan pembuatan laporan yang dibutuhkan perusahaan.

Melalui pemaparan diatas, pemrosesan data-data akuntansi secara terkomputerisasi dapat menghasilkan informasi secara *real time* yang mana akhirnya dapat membantu dalam proses pengambilan keputusan. Salah satu software atau perangkat lunak yang digunakan untuk mengelola informasi dan data adalah *Visual Basic For Applications (VBA)*.

VBA merupakan turunan dari bahasa pemrograman dari *Visual Basic* yang dikembangkan oleh *Microsoft*, kemudian dirilis pada tahun 1993, atau kombinasi (*combine*) yang terintegrasi antara lingkungan pemrograman (*Visual Basic Editor*) dengan bahasa pemrograman (*Visual Basic*) yang memungkinkan pengguna (*user*) dengan mudah merancang dan membuat program *Visual Basic* dalam aplikasi

utama *Microsoft Office*. Berkembangnya sistem informasi akan sangat membantu dalam berbagai sektor usaha baik itu jasa, dagang maupun manufaktur.

CV. Kopi Biji merupakan salah satu jenis usaha yang bergerak dibidang manufaktur CV. Kopi Biji berlokasi di Jl. Ki Marogan, Palembang yang sudah beroperasi selama lebih dari 20 tahun. Aktivitas CV. Kopi Biji yaitu memproduksi kopi bubuk yang mana bahan bakunya yaitu berasal dari biji kopi, lalu menjual hasil produksi tersebut ke konsumen. Meskipun perusahaan ini sudah beroperasi cukup lama, perusahaan yang didirikan oleh Bapak Mario ini masih menggunakan sistem manual dengan buku biasa untuk seluruh kegiatan usahanya termasuk pencatatan penjualan, Dengan banyaknya transaksi penjualan yang terjadi, salah satunya di tahun 2020 CV. Kopi Biji melakukan pencatatan penjualannya secara manual, sehingga menyebabkan terjadinya keterlambatan dalam pengelolaan data penjualan, dan terhambatnya dalam memperoleh laporan hasil penjualan yang dilakukan oleh CV. Kopi Biji yang mana dibutuhkan banyak catatan penting terkait dengan transaksi penjualan tersebut mulai dari pencatatan stok barang atau data barang hingga catatan penjualan.

Perancangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada CV. Kopi Biji dilakukan agar dapat membantu dan melancarkan proses transaksi penjualan yang terjadi, serta aktivitas keuangan pada CV. Kopi Biji salah satunya terkait mengenai penjualan. Perusahaan dapat memanfaatkan hal tersebut dengan ditunjang sumber daya yang baik. Dengan adanya sistem yang terkomputerisasi CV. Kopi Biji mampu bersaing dengan para pesaing bisnis lainnya yang dimana pada masa saat ini penggunaan teknologi dan *software* telah banyak digunakan, serta dengan adanya sistem yang terkomputerisasi dapat dengan cepat memperoleh informasi baik terkait tentang jumlah stok barang yang akan dijual, maupun jumlah barang yang telah terjual, sehingga dapat menjadi acuan dalam pengambilan keputusan, mampu meningkatkan kinerja perusahaan, melakukan pengendalian internal, serta dapat menghindari kemungkinan terjadinya salah catat, lupa catat, dan hal-hal yang tidak diinginkan lainnya yang dapat mengakibatkan tidak maksimalnya dalam

memperoleh keuntungan dalam penjualan atau CV. Kopi Biji dapat menderita kerugian.

Tabel 1.1 Rekapitulasi Penjualan Tahun 2020

Penjualan	Jenis Kopi			
	No.1	No.2	Mesin	Super
Januari	330	175	1.435	15
Februari	480	196	2.115	18
Maret	513	203	2.180	21
April	451	267	2.190	12
Mei	131	72	1.175	9
Juni	392	212	2.724	8
Juli	391	164	1.021	20
Agustus	427	274	1.697	12
September	525	323	1.831	25
Oktober	508	211	1.681	30
November	285	220	2.145	13
Desember	296	109	1.590	6
Total	4.729	2.426	21.784	189

Sumber : Diolah dari data CV. Kopi Biji Palembang

Berdasarkan tabel rekapitulasi dan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan yang dihadapi oleh CV. Kopi Biji adalah pencatatan yang masih menggunakan cara manual, dan membutuhkan sistem informasi akuntansi penjualan tunai yang terkomputerisasi untuk efektivitas dan efisiensi perusahaan, serta agar dapat menghasilkan informasi mengenai penjualan tunai yang cepat, tepat, dan akurat, serta mempermudah pemilik usaha untuk melakukan pengendalian internal pada toko tersebut. Maka, penulis tertarik untuk melakukan studi kasus dengan mengambil judul “**Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Menggunakan Microsoft Visual Basic For Applications pada CV Kopi Biji Palembang**”.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun masalah-masalah pada CV. Kopi Biji, yaitu sebagai berikut :

1. Belum tersedianya sistem informasi akuntansi penjualan tunai mengenai pencatatan akuntansi secara keseluruhan secara terutama dibagian penjualan tunai yang menyebabkan sering terjadinya salah catat atau bahkan belum tercatat di pencatatan manual.
2. Belum adanya laporan penjualan dari hasil penjualan kopi, dikarenakan tidak mumpuninya data yang ada di pencatatan manual.

Berdasarkan uraian masalah diatas, maka masalah pokok yang dihadapi CV. Kopi Biji yaitu “ Bagaimana perancangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai menggunakan *Microsoft Visual Basic For Applications* pada CV. Kopi Biji Palembang?”.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar penulisan laporan akhir ini lebih terarah dalam pembahasannya, dan tidak terjadi simpang siur, maka penulis membatasi ruang lingkup bahasan dan banyak fokus pada pengolahan data penjualan berupa perancangan sistem informasi akuntansi penjualan berdasarkan kebutuhan perusahaan dengan menggunakan alat bantu program *Visual Basic For Applications*, serta kelebihan dan kelemahan dari perancangan aplikasi tersebut.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka tujuan laporan akhir ini, sebagai berikut :

1. Untuk merancang sistem informasi akuntansi penjualan di CV. Kopi Biji dengan menggunakan *Visual Basic For Applications*, agar mempermudah dalam mengelola pencatatan, pendataan, dan penghitungan penjualan yang sebelumnya dilakukan secara manual.
2. Membantu membuat laporan penjualan untuk CV. Kopi Biji dengan data yang sudah mumpuni.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Adapun beberapa manfaat yang diambil, sebagai berikut :

1. Untuk Mahasiswa
Karya tulis ini dapat digunakan sebagai sumber keilmuan dan referensi serta media pembelajaran bagi para mahasiswa yang memerlukan informasi didalam karya tulis ini,
2. Untuk Perusahaan
Karya tulis ini dapat digunakan sebagai bahan masukan agar sistem informasi akuntansi penjualan tunai dapat diaplikasikan di CV. Kopi Biji, untuk memudahkan perusahaan memperoleh informasi tentang penjualan yang telah dilakukan.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Wawancara
Menurut Sugiyono (2018:140), “Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interview*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interview*) untuk memberikan jawaban atas pertanyaan yang diberikan”. Objek penelitian ini menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur yaitu dimana pewawancara memberikan pertanyaan yang tidak sesuai dengan daftar pertanyaan yang sudah tertulis atau lebih fleksibel.
2. Dokumentasi (*Documentation*)
Menurut Sugiyono (2019:314) menjelaskan bahwa, “dokumentasi merupakan cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis seperti arsip, buku, teori, dalil atau yang berhubungan dengan penulisan”.
3. Studi Kepustakaan (*Library Research*)
Menurut Yaniawati (2020:12), “mengumpulkan informasi dan data dari literatur, buku-buku ilmiah, laporan penelitian,dll, untuk mendapatkan jawaban dan landasan teori mengenai masalah yang akan diteliti”.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan Laporan Akhir ini terdiri dari 5 Bab. Dimana isi dari karya tulis ini terdiri dari :

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan pada bagian ini meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penulisan, serta sistematika penulisan karya tulis.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bagian ini terdiri dari: uraian-uraian yang dijadikan sebagai landasan teori. Adapun landasan teori yang digunakan dalam melakukan perancangan dan pembahasan masalah antara lain pengertian sistem informasi akuntansi, penjualan, sistem informasi penjualan tunai, sistem pengendalian internal, unsur pengendalian internal, perancangan sistem, siklus hidup pengembangan sistem, *Microsoft excel*, dan *Microsoft visual basic for applications*

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Gambaran umum perusahaan terdiri dari terdiri dari akan berisikan tentang penjelasan mengenai CV. Kopi Biji, visi dan misi, struktur dan uraian organisasi, aktivitas perusahaan

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bagian ini akan berisikan tentang perancangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai CV. Kopi Biji, mulai dari tahap analisis, desain, pengkodean dan pengujian, serta kelebihan dan kelemahan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi penutup, pada bagian ini memuat tentang kesimpulan dari penulisan yang telah dilakukan serta saran mengenai permasalahan dalam penelitian yang terdapat di karya tulis ini.